

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh wabah virus flu burung sebagai bencana darurat nasional terhadap *return* saham perusahaan peternakan ayam di Bursa Efek Jakarta yang dilihat dari perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah wabah virus flu burung ditetapkan sebagai bencana darurat nasional pada tanggal 29 Januari 2004.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan peternakan ayam *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2003-2004 dengan jumlah enam perusahaan. Dengan menggunakan metode *census sampling* meliputi keseluruhan populasi, yaitu PT Surya Hidup Satwa Tbk (SHSA), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), PT Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk (FISH), dan PT Cipendawa Agroindustri Tbk (CPDW). Penelitian difokuskan pada periode jendela, yaitu 10 hari sebelum dan sesudah tanggal peristiwa.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa ada pengaruh wabah virus flu burung terhadap *return* saham perusahaan peternakan ayam di Bursa Efek Jakarta yang dilihat dari perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah wabah virus flu burung ditetapkan sebagai bencana darurat nasional. Pengaruh yang ditimbulkan pengumuman tersebut adalah pengaruh positif. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan *average abnormal return* pada periode jendela sesudah ditetapkannya wabah virus flu burung sebagai bencana darurat nasional. Adapun nilai *average abnormal return* periode jendela sebelum peristiwa adalah **-0,01272** dan periode jendala sesudah adalah peristiwa **0,00562**.

## ABSTRACT

This research as a purpose to analyze the effects of bird flu virus epidemic on return of poultry company stock which listed in Jakarta Stock Exchange which were seen from difference of average abnormal return of stock before and after bird flu virus epidemic specified as national emergency disaster on January 29, 2004.

Population in this research is go public poultry company which are listing at Jakarta Stock Exchange (JSE) in the year 2003-2004 which consist of six companies. By using sampling census method that is taking all of member of the populations. Research focussed at window period, that is 10 days before and after the event day.

From research done it is known that there is an influence of bird flu virus epidemic on poultry company stock return in Jakarta Stock Exchange which were seen from the difference of average abnormal return before and after the bird flu virus epidemic specified as national emergency disaster. The announcement has positive influence. Results show the increase in average abnormal return after the announcement of bird flu virus epidemic as national emergency disaster. As for average abnormal return value window period before event day is **-0,01272** and of the window period after the event day is **0,00562**.